

**EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN LURING PESERTA DIDIK  
YANG TINGGAL DI ASRAMA DAN DARING BAGI PESERTA  
DIDIK DI LUAR ASRAMA TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK  
KELAS X IPA SMA SWASTA SANTA MARIA KABANJAHE  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Oleh**

**Ade Mikael Ardhana Ketaren**

**NIM 1716011001**

**Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

**Jurusan Pendidikan Olahraga**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe dimana pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan secara tatap muka bagi peserta didik di asrama dan pembelajaran secara jarak jauh bagi peserta didik yang belajar dari rumah dalam situasi pandemi covid-19 dan melihat hasil pembelajaran yang dilakukan secara *offline* atau *online*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang menggambarkan bagaimana keterlaksanaan pembelajaran PJOK baik secara tatap muka dan juga secara jarak jauh yang dijabarkan dari hasil belajar peserta didik dalam satu semester yaitu semester ganjil tahun 2020/2021. Dimana subjek penelitian diambil dari kelas X IPA 1 dan X IPA 2 berjumlah 80 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari teknik analisis data yang di lakukan pada hasil belajar peserta didik maka diperoleh nilai peserta didik kelas X IPA 1 dengan predikat A (sangat baik) =17 orang, B (baik) =18 orang, C (cukup) =3 orang, D (kurang) =0, sedangkan klasifikasi kelas X IPA 2 yakni predikat A (sangat baik) = 13 orang, B (baik) =25 orang, C (cukup) =5 orang D (kurang) =1 orang. Dari pemaparan hasil belajar peserta didik maka diketahui efektivitas pembelajaran yang di lakukan secara luring lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang di lakukan secara daring.

**Kata Kunci:** efektivitas, pembelajaran,daring,luring, hasil belajar

**EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN LURING PESERTA DIDIK  
YANG TINGGAL DI ASRAMA DAN DARING BAGI PESERTA  
DIDIK DI LUAR ASRAMA TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK  
KELAS X IPA SMA SWASTA SANTA MARIA KABANJAHE  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh

**Ade Mikael Ardhana Ketaren**

**NIM 1716011001**

**Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

**Jurusan Pendidikan Olahraga**

***Abstract***

*This study aims to determine the effectiveness of PJOK learning that be implemented at senior high school of Santa Maria, Karo District where the implementation of the teach and learn process is carried out face-to-face for students in dormitory and distance learning for students who study at home during COVID-19 pandemic and see the learning outcomes be performed offline or online. The experimental design was used qualitative descriptive method, which represents how the implementation of face-to-face and remote PJOK learning was described from the learning outcomes of students in the odd semester of 2020/2021. Subjects were taken from class X IPA 1 and X IPA 2, students in class X IPA 1 amounted to 40 people and students in class X IPA 2 amounted to 40 people so that the number of samples used in this study amounted to 80 people. Data collection techniques used are observation, interview and documentation. From the data analysis technique carried out on student learning outcomes, the grade X IPA 1 students obtained with the predicate A (very good) = 17 people, B (good) = 18 people, C (enough) = 3, D (less) 0, while the class X IPA 2 classification is A (very good) = 13 people, B (good) = 25 people, C (enough) = 5 people D (less) = 1 person. From the presentation of student learning outcomes, it is known that the effectiveness of learning that is carried out offline is more effective than learning that is done online.*

***Keywords: effectiveness, online and offline learning,  
learning outcomes***